

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hospitalisasi adalah keadaan sakit dan harus dirawat dirumah sakit, yang terjadi pada anak dan keluarganya, yang mana menimbulkan suatu kondisi yang krisis baik anak maupun keluarga. Krisis hospitalisasi disebabkan oleh stress akibat perubahan dari status kesehatan dan keterbatasan mekanisme koping pada anak untuk memecahkan kejadian stress (Wong, 2005). Dari hospitalisasi tersebut dapat menimbulkan reaksi pada anak orang tua serta *sibling*. Orang tua mereaksi dari hospitalisasi anak yaitu penolakan, takut, frustrasi serta marah. Pada *sibling* juga mereaksi yaitu marah, benci, merasa bersalah, cemburu dan merasa kesepian atau sendiri (Hockenberry & Wilson, 2009)

Apabila terdapat anggota keluarga yang sakit tindakan tugas kesehatan keluarga adalah memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit. Seringkali keluarga telah mengambil keputusan yang tepat, tetapi jika keluarga masih merasa mengalami keterbatasan, maka anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan perlu memperoleh tindakan lanjut atau perawatan agar masalah yang lebih parah tidak terjadi. Perawatan dapat dilakukan di institusi pelayanan kesehatan atau di rumah apabila keluarga telah memiliki kemampuan melakukan tindakan untuk pertolongan pertama (Mubarok, 2009)

Dari studi pendahuluan pada tanggal 07 Februari 2013. Peneliti melakukan observasi bahwa sepanjang tahun 2012, orang tua membawa *sibling* ke rumah sakit berjumlah 240 orang dan melakukan wawancara terhadap salah satu petugas kesehatan RSUD Pandanarang, mengatakan bahwa masih banyaknya keluarga yang membawa *sibling* selama menunggu anak. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu ibu yang membawa *sibling* menyatakan bahwa alasan keluarga membawa *sibling* selama menunggu anaknya yang sakit adalah, tidak adanya pengasuh yang berada di rumah. Selain itu juga didapatkan informasi bahwa keluarga menganggap kedatangan saudara kandung akan memberikan support yang baik untuk saudaranya yang sakit.

Dari hasil studi pendahuluan diatas terkait masih banyaknya orang tua yang membawa *sibling* ke RSUD Pandan Arang dengan beberapa alasan keluarga untuk membawa *sibling* ketika menunggu anak yang sakit, tanpa mempertimbangkan segala resiko yang bisa terjadi karena terpapar sumber penyakit, sedangkan di RSUD Moewardi Surakarta membawa anak dibawah umur 13 tahun tidak diperbolehkan masuk ke rumah sakit tersebut maka alasan peneliti memilih RSUD Pandan Arang sebagai tempat penelitian sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan orang tua membawa *sibling* selama menunggu anak di RSUD Pandanarang Boyolali.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat di rumuskan masalah penelitiannya adalah Faktor-faktor yang menyebabkan orang tua membawa *sibling* selama menunggu anak di RSUD Pandanarang Boyolali.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan orang tua membawa *sibling* selama menunggu anak di RSUD Pandanarang Boyolali.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui apakah tidak adanya pengasuh dirumah yang mempengaruhi orang tua membawa *sibling* ke rumah sakit.
- b. Mengetahui berbagai alasan orang tua membawa *sibling* ke rumah sakit.
- c. Mengetahui apakah faktor ekonomi berpengaruh membawa *sibling* untuk menunggu di rumah sakit.
- d. Menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan *sibling* ke rumah sakit.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini :

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam aplikasi ilmu pengetahuan yang telah di dapat dari institusi pendidikan selama proses pendidikan

2. Bagi perawat

Menambah pengetahuan perawat sehingga pelayanan yang di berikan dapat ditingkatkan dan mampu menjadi perawat yang professional

3. Bagi pengunjung

Menambah pengetahuan pengunjung dan bisa mengantisipasi terhadap bahaya membawa *sibling* selama menunggu anak

4. Bagi rumah sakit

Memberikan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan terutama perawat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan rumah sakit.

E. Keaslian penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aminati dengan judul Hubungan Kehadiran *Sibling* dengan Tingkat Kesembuhan pada Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Muhammadiyah Gombong Tahun 2011. Hasil uji statistik dengan rumus Kendall Tau didapatkan tidak ada hubungan antara kehadiran *sibling* dengan tingkat kesembuhan pada anak usia sekolah yang sedang menjalani hospitalisasi dengan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kehadiran sibling pada anak usia sekolah yang sedang menjalani hospitalisasi berkategori tinggi dengan hasil 100% dan untuk tingkat kesembuhan berkategori tinggi dengan hasil 70,4%. Saran: Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk mendukung kesembuhan anak dan untuk menghadirkan *sibling* si anak agar kecemburuan dapat dihindarkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Kurniawan dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua terkait hospitalisasi anak usia toddler di BRSD RAA Soewonso Pati. Penelitian ini menggunakan korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status ekonomi, tingkat pengetahuan, lama rawat inap, dan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan.